



Jurnal Ilmiah Akuntansi

PERANAN AUDIT INTERNAL DALAM MENUNJANG EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENGGAJIAN PADA PT TEMPRINA MEDIA GRAFIKA DI GRESIK

Sutopo¹, Enny Istanti², Ruchan Sanusi³, Nurul Iman⁴, Elly Yuniar Nitawati⁵
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Surabaya¹²³⁴, STIE Artha Bodhi Iswara⁵

Email: Sutopo@gmail.com, ennyistanti@gmail.com, ruchansanusi@gmail.com,
nuruliman@gmail.com, ellyyuniarnitawati@gmail.com

ABSTRAK

Setiap perusahaan mempunyai kewajiban terhadap karyawan untuk memberikan gaji sebagai imbalannya, karena gaji merupakan hal yang sangat penting dan bisa mempengaruhi jalannya proses produksi. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Untuk mengetahui pelaksanaan audit internal pada PT. Temprina Media Grafika, 2. Untuk mengetahui efisiensi dan efektivitas sistem pengendalian internal penggajian pada PT. Temprina Media Grafika. Dan 3. Untuk mengetahui seberapa besar peranan audit internal dalam menunjang efisiensi dan efektivitas sistem pengendalian internal penggajian pada PT. Temprina Media Grafika. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang menggunakan data atau informasi yang berupa keterangan yang diberikan narasumber dan hasil pengamatan. Hasil penelitian adalah Pelaksanaan Audit internal pada PT Temprina Media Grafika sudah memadai, dan Keberadaan audit internal sangat berperan dalam menunjang efisiensi dan efektivitas pengendalian intern penggajian pada PT Temprina Media Grafika.

Kata Kunci: Audit Internal, Efisiensi, Efektifitas dan Pengendalian Internal

ABSTRACT

Every company has an obligation to employees to provide a salary in return, because salary is very important and can affect the course of the production process. The purpose of this research is as follows: 1. To find out the implementation of internal audit at PT. Temprina Media Graphic, 2. To determine the efficiency and effectiveness of the payroll internal control system at PT. Graphic Media Temprina. And 3. To find out how big the role of internal audit in supporting the efficiency and effectiveness of the payroll internal control system at PT. Temprina Media Graphics. The approach used is a qualitative approach, namely an approach that uses data or information in the form of information provided by sources and observations. The result of the research is that the implementation of internal audit at PT Temprina Media Grafika is adequate, and the existence of internal audit plays a very important role in supporting the efficiency and effectiveness of internal payroll control at PT Temprina Media Graphic.

Keywords: *Internal Audit, Efficiency, Effectiveness and Internal Control*

1. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan mempunyai kewajiban terhadap karyawan untuk memberikan gaji sebagai imbalannya, karena gaji merupakan hal yang sangat penting dan bisa mempengaruhi jalannya proses produksi. Untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan finansial perusahaan, maka perlu diadakan analisis terhadap data finansial yang tercermin dalam laporan keuangan. (Istanti, 2022a). Biaya gaji merupakan suatu masalah yang sangat penting, biaya gaji merupakan biaya yang membutuhkan jumlah yang cukup besar dibandingkan biaya lain. Sehingga pengendalian internal atas penggajian sangat dibutuhkan pada saat pelaksanaan untuk menghindari kecurangan atau penggandaan yang dilakukan oleh pegawai. Akuntansi dapat membantu memberikan informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan. (Istanti, 2022b)

Sistem pengendalian intern dalam perusahaan perlu dilakukan untuk menghindari adanya kecurangan dan kesalahan dalam pemberian gaji. Sistem pengendalian intern akan menghasilkan informasi yang dibutuhkan bagi perusahaan, yaitu untuk mengamankan sumber-sumber dari pemborosan, kecurangan, dan ketidakefisienan, meningkatkan ketelitian dan dapat dipercayai data akuntansinya, mendorong ditaati dan dilaksanakannya kebijakan perusahaan.

Adanya suatu pengendalian internal yang baik dalam suatu perusahaan merupakan suatu hal yang mutlak diperlukan, akan tetapi pengendalian internal yang baik saja belum cukup, sehingga diperlukannya suatu staf audit internal yang dalam pelaksanaannya nanti dapat mematuhi kebijaksanaan dan prosedur yang telah ditetapkan. Audit internal merupakan suatu aktivitas yang dilakukan untuk membantu manajemen dalam menyediakan informasi, dengan tujuan akhir yaitu menambah nilai perusahaan

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan audit internal pada PT. Temprina Media Grafika.
2. Untuk mengetahui efisiensi dan efektivitas sistem pengendalian internal penggajian pada PT. Temprina Media Grafika.
3. Untuk mengetahui seberapa besar peranan audit internal dalam menunjang efisiensi dan efektivitas sistem pengendalian internal penggajian pada PT. Temprina Media Grafika.

Menyadari tentang pentingnya peranan audit internal dalam menunjang efisiensi dan efektivitas penggajian maka penelitian dengan judul : “Analisis Peranan Audit Internal dalam Menunjang Efisiensi dan Efektifitas Sistem Pengendalian Intern Penggajian pada PT Temprina Media Grafika di Gresik”.

2. LANDASAN TEORI

Sistem Akuntansi

“Menurut Mulyadi, (2015), sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu”.

akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya (Mulyadi, 2015). Sistem akuntansi adalah alat yang diperlukan bagi manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan kegiatan organisasi dan dipergunakan sebagai alat komunikasi baik internal atau eksternal.

Audit

Audit adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independent, terhadap laporan keuangan yang disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut (Agoes, 2012).

Audit adalah proses menyelidiki, menguji dan sistematis terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen beserta bukti-bukti transaksi. Kegiatan ini dilakukan oleh seseorang yang mempunyai kompetensi dan berada di pihak yang independen sehingga hasil audit yang dilakukan dapat dipercaya objektivitasnya dan dilakukan untuk menghasilkan suatu keadaan yang menyatakan bahwa laporan keuangan yang diperiksa telah wajar dan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Audit Internal

Akmal, (2017) audit internal adalah aktifitas pengujian yang memberikan keandalan/ jaminan yang independen, objektif, dan aktifitas konsultasi yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan melakukan perbaikan terhadap operasi organisasi”.

Laporan Audit Internal

Menurut Tugiman, (2016) audit intern harus melaporkan hasil audit yang dilaksanakan yaitu:

1. Laporan tertulis yang ditandatangani oleh ketua audit intern.
2. Pemeriksa intern harus terlebih dahulu mendiskusikan kesimpulan dan rekomendasi.
3. Suatu laporan haruslah objektif, singkat terstruktur dan tepat waktu.
4. Laporan haruslah mengemukakan tentang maksud, lingkup, dan hasil dari pelaksanaan pemeriksaan.
5. Laporan mencantumkan berbagai rekomendasi.
6. Pandangan dari pihak yang diperiksa tentang berbagai kesimpulan atau rekomendasi dapat pula dicantumkan dalam laporan pemeriksaan.
7. Pimpinan audit intern harus merevie dan menyetujui laporan audit.

Efisiensi

Menurut Hongren, (2017), efisiensi (*Eficiency*) adalah jumlah dari masukan yang dapat dicapai untuk mencapai tingkat keluaran tertentu”.

Menurut Anthony, Robert N. dan Govindarajan, (2015) efisiensi menggambarkan berapa masukan (input) yang diperlukan untuk menghasilkan satu unit keluaran (output). Unit organisasi yang paling efisien adalah unit yang dapat memproduksi sejumlah keluaran dengan penggunaan masukan yang paling minimal atau menghasilkan keluaran terbanyak dari masukan yang tersedia”

Efektivitas

Menurut Gibson, (2006) efektivitas merujuk ke pencapaian tujuan, sedangkan efisiensi mengacu ke sumber daya yang digunakan untuk mencapai tujuan. Menurut Siagian, (2018) efektivitas adalah kemampuan, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) daripada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya.

Pengendalian Intern

Menurut Hongren, (2017) pengendalian intern adalah suatu perencanaan organisasi dan semua tindakan yang terkait yang diterapkan oleh suatu entitas untuk menjaga aktiva, mendorong para karyawan untuk mengikuti kebijakan perusahaan, meningkatkan efisiensi operasi dan memastikan keandalan pencatatan akuntansi.

Sistem Penggajian

Menurut Jusup, (2014) sistem penggajian adalah sistem yang menyajikan cara-cara penggajian pegawai secara memadai dan akurat, menghasilkan laporan-laporan penggajian yang diperlukan, dan menyajikan informasi kebutuhan pegawai dan manajer”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang menggunakan data atau informasi yang berupa keterangan yang diberikan narasumber dan hasil pengamatan di lingkungan PT. TEMPRINA MEDIA GRAFIKA. Proses penelitian ini memperhatikan konteks studi dengan menitikberatkan pada pemahaman, pemikiran, dan persepsi penelitian.(Sugiyono., 2016)

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah data kualitatif. Metode kualitatif ini berusaha mengumpulkan data berdasarkan observasi terhadap situasi yang wajar sebagaimana adanya tanpa mempengaruhi dengan sengaja, data yang berhasil dikumpulkan dituangkan dalam bentuk uraian.(Sugiyono, 2017)

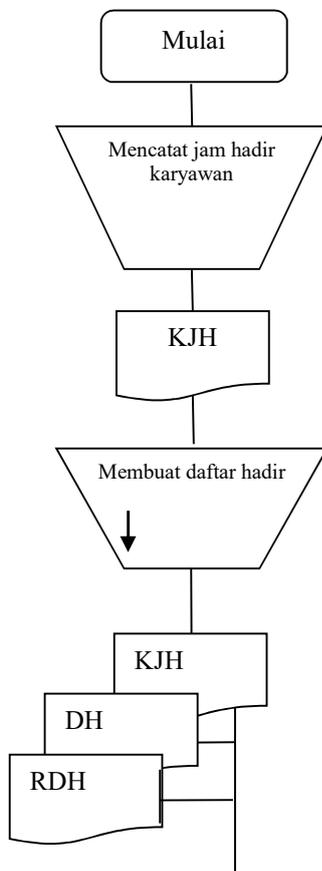
Proses atau tahap analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis deskriptif kualitatif terhadap prosedur yang diterapkan dan program pemeriksaan yang digunakan dalam audit penggajian pada PT Temprina Media Grafika
2. Evaluasi efisiensi dan efektivitas sistem pengendalian intern melalui peranan audit internal terhadap penggajian PT Temprina Media Grafika
3. Analisis Usulan Perbaikan terhadap Sistem Pengendalian Intern Penggajian pada PT Temprina Media Grafika
4. Menarik kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

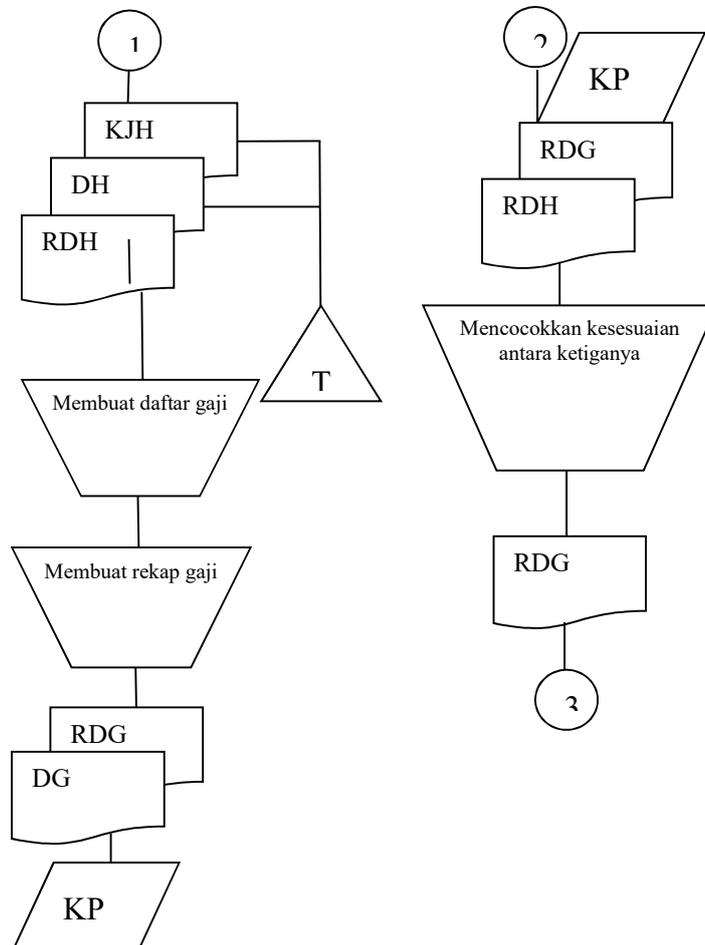
ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Sistem Penggajian pada PT Temprina Media Grafika

Bagian Pencatat Waktu



Bagian Gaji dan Upah



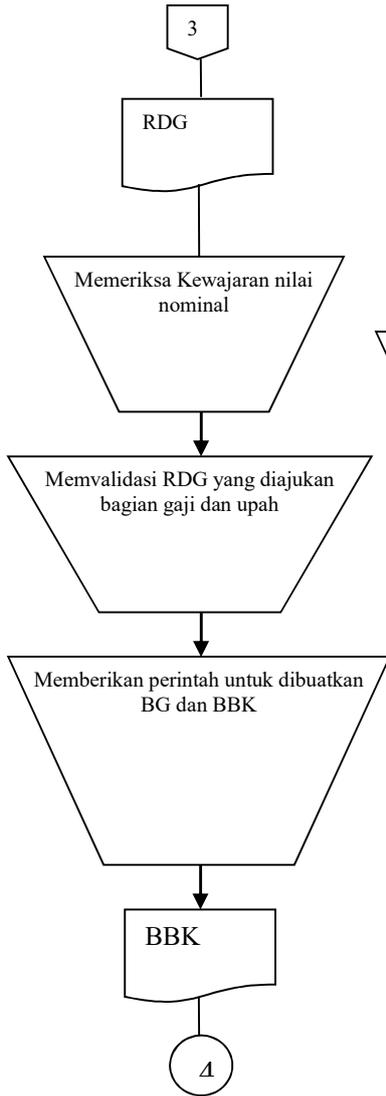
1

2

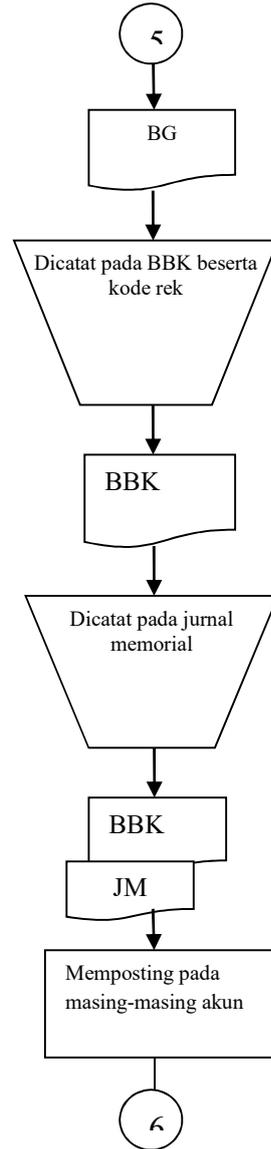
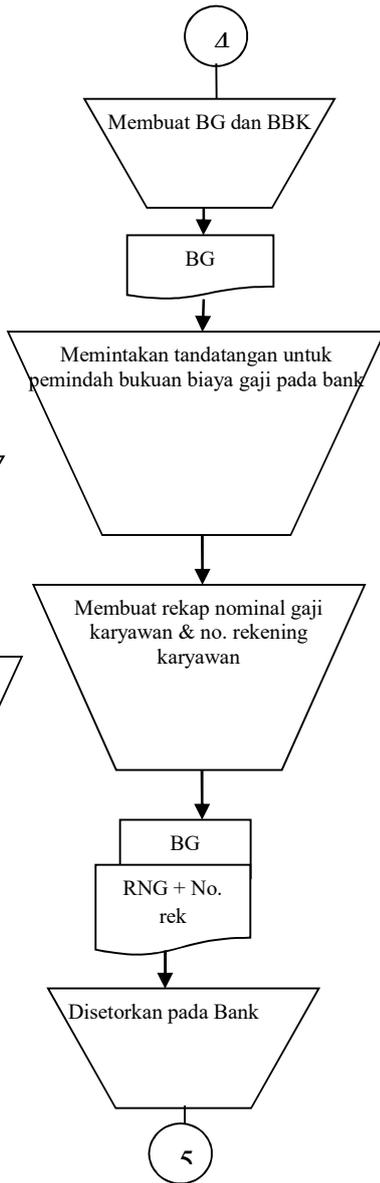
Gambar 1 Sistem Penggajian Perusahaan

Sumber : peneliti (2022)

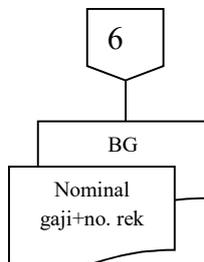
Bagian Akuntansi

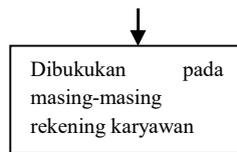


Bagian Keuangan



BANK





Gambar 2 : Sistem Penggajian Perusahaan (Lanjutan)

Sumber : peneliti(2022)

Berdasarkan penjelasan mengenai sistem penggajian yang ada pada PT Temprina Media Grafika, maka dapat dilakukan analisis mengenai sistem penggajian, analisisnya adalah sebagai berikut :

Sistem penggajian pada PT Temprina Media Grafika sudah efektif hal ini dibuktikan dengan adanya pemisahan fungsi yaitu pemisahan fungsi pencatat waktu hadir dengan fungsi pembuat daftar gaji dan upah masing-masing fungsi mempunyai tujuan yang berbeda-beda. Pada fungsi pencatat waktu hadir bertujuan untuk mencatat waktu hadir karyawan, mulai dari karyawan datang hingga karyawan pulang. Sedangkan fungsi pembuat daftar gaji dan upah bertanggung jawab untuk membuat daftar gaji dan upah karyawan. Pemisahan fungsi juga dilakukan di bagian akuntansi yang terpisah dengan bagian keuangan.

Pengendalian Internal pada PT Temprina Media Grafika

Unsur pengendalian intern pada PT Temprina Media Grafika adalah sebagai berikut :

1. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi yang telah memisahkan tugas dan tanggung jawab yang telah dilaksanakan PT Temprina Media Grafika adalah :

- a. Fungsi pembuatan daftar gaji dan upah terpisah dari fungsi keuangan
- b. Fungsi pencatatan waktu hadir terpisah dari fungsi gaji dan upah

2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

Sistem otorisasi yang ada pada PT Temprina Media Grafika adalah :

- a. Karyawan yang namanya tercantum dalam daftar gaji dan upah telah memiliki surat keputusan pengangkatan sebagai karyawan tetap yang telah ditandatangani oleh pimpinan.
- b. Setiap perubahan gaji dan upah karyawan karena perubahan pangkat karyawan akan didasarkan pada surat keputusan pimpinan.
- c. Kartu jam hadir diotorisasi oleh kepala departemen yang bersangkutan.
- d. Daftar gaji dan upah diotorisasi oleh fungsi personalia
- e. Bukti bank keluar untuk pembayaran gaji diotorisasi oleh bagian akuntansi.

Prosedur pencatatan

Prosedur pencatatan yang ada pada PT Temprina Media Grafika adalah :

- a. Setiap adanya perubahan yang terjadi dalam pencatatan penghasilan karyawan direkonsiliasi dengan daftar gaji dan upah karyawan.
- b. Tarif dan upah yang dicantumkan dalam kartu jam kerja diverifikasi ketelitiannya oleh bagian personalia.

3. Praktik yang sehat

Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas yang diterapkan oleh PT Temprina Media Grafika adalah pembuatan daftar gaji dan upah diverifikasi kebenarannya dan ketelitian perhitungannya oleh bagian personalia sebelum gaji dan upah dibayarkan

4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya

Perusahaan menyeleksi calon karyawan berdasarkan persyaratan yang dituntut oleh pekerjaannya. Untuk memperoleh karyawan yang kecakapannya sesuai dengan tuntutan dan tanggung jawab yang akan dipikulnya maka perusahaan mengadakan analisis jabatan dan menentukan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh calon karyawan yang akan menduduki jabatan tersebut.

Program dan Peranan Audit Internal

Program audit memberikan landasan yang sistematis sehingga pelaksanaan audit dapat berjalan sesuai dengan rencana.. Program kerja audit memuat beberapa pertanyaan penting untuk mendapatkan data dan informasi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Program audit internal penggajian pada PT Temprina Media Grafika ditunjukkan pada Tabel 4.1

Tabel 1
Program Audit Internal

Nama Perusahaan : PT Temprina Media Grafika		Periode Audit :		No. KKA:
Program yang Diaudit : Sistem dan Prosedur Penggajian				
Nomor	Kuisisioner dan Langkah Kerja	Jawaban		Komentar
		Ya	Tidak	
1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan dan prosedur penggajian ?	V		telah sesuai
2	Apakah kebijakan dan prosedur penggajian telah diterapkan oleh perusahaan		V	Kebijakan melakukan pemotongan gaji bagi karyawan yang tidak hadir /terlambat belum dilaksanakan
3	Apakah setiap perubahan kebijakan perusahaan disampaikan berantai dari manajemen kepada karyawan?	V		telah sesuai
4	Apakah manajemen melakukan identifikasi terhadap entitas yang berkaitan dengan penyusunan laporan yang berhubungan dengan gaji?	V		telah sesuai
5	Apakah fungsi pencatatan waktu hadir terpisah dengan fungsi operasi ?	V		telah sesuai
6	Apakah kartu absensi menunjukkan jam masuk dan keluar karyawan setiap harinya ?	V		telah sesuai
7	Apakah fungsi penerimaan pegawai terpisah dengan fungsi pembuatan daftar gaji?	V		telah sesuai
8	apakah daftar gaji diotorisasi oleh kepala fungsi personalia ?	V		telah sesuai
9	Apakah karyawan menerima print out daftar gaji?	V		telah sesuai
10	Apakah perusahaan menggunakan nomor urut tercetak pada setiap dokumen ?	V		telah sesuai
11	Apakah manajemen melakukan pengecekan independen atas kartu absensi, pembuatan daftar gaji, dan pembayaran gaji ?	V		telah sesuai
Diaudit Oleh		Jumlah Jawaban		Catatan :
		Ya	Tidak	

(.....) Tanggal :	10	1	(.....) Tanggal :
----------------------------	----	---	----------------------------

Sumber : Peneliti (2022)

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa pelaksanaan audit internal terhadap pengendalian intern penggajian pada PT Temprina Media Grafika secara umum sudah berjalan dan memadai hal ini dibuktikan dengan adanya program-program audit yang sudah disusun secara rinci, namun masih terdapat kelemahan pada kebijakan perusahaan yang tidak memberikan sanksi kepada karyawan yang melanggar peraturan, misalnya bagi karyawan yang datang terlambat atau tidak hadir tidak mendapat sanksi berupa pemotongan gaji dan yang dipotong hanya uang makan saja.

Peranan Audit Internal

Berdasarkan hasil penelitian terhadap aktivitas audit internal atas penggajian pada PT Temprina Media Grafika dapat disimpulkan bahwa audit internal dapat berperan aktif dalam menunjang efisiensi dan efektivitas penggajian, hal ini dapat dibuktikan sebagai berikut :

1. Audit internal mempunyai kedudukan khusus dalam perusahaan, yaitu merupakan fungsi staff dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur.
2. Audit internal memiliki pengetahuan akuntansi dan kemampuan teknis yang memadai dalam melaksanakan audit.
3. Adanya program audit yang merupakan pedoman bagi auditor internal dalam melakukan audit. Program audit internal penggajian memuat dasar audit, tujuan audit, sasaran audit, dan tujuan audit.
4. Adanya laporan secara tertulis atas temuan-temuan audit. Laporan audit internal menguraikan dengan jelas temuan-temuan audit yang diperoleh disertai dengan rekomendasi perbaikan dan disampaikan kepada pihak manajemen atau direksi tepat pada waktunya.
5. Adanya tindak lanjut dari pihak manajemen atas saran yang disampaikan dan dilakukan pemantauan oleh auditor internal terhadap tindak lanjut tersebut.

Perusahaan membutuhkan suatu pengendalian internal yang efektif yang dapat mengendalikan aktivitas perusahaan agar dapat beroperasi secara efisien dan efektif. Agar tujuan perusahaan tercapai maka dibutuhkan adanya suatu bagian yang independen, yaitu audit internal. Jadi, manfaat audit internal adalah untuk mengaudit efisiensi dan efektivitas dari pengendalian internal . apabila hasil audit internal baik, maka menunjukkan pengendalian internal dari perusahaan berjalan dengan baik sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

Interpretasi

Pada PT Temprina Media Grafika auditor memberikan pendapat yang tidak memihak dalam pemeriksaannya dan tidak memiliki keterkaitan dengan kegiatan yang diperiksanya, hal ini memungkinkan auditor internal membuat pertimbangan penting secara netral dan tidak menyimpang.

Unsur-unsur Pengendalian Intern yang Memenuhi Prinsip-prinsip Dasar Pengendalian Intern dapat dilihat pada Tabel 2

Tabel 2
Unsur-unsur Sistem Pengendalian Intern yang Memenuhi Prinsip-prinsip Dasar Pengendalian Intern

No	Prinsip-prinsip SPI	Penerapan pada PT Temprina Media Grafika	Keterangan
----	---------------------	--	------------

		Memadai	Belum memadai	
1	Pemisahan fungsi	V		Pada PT Temprina Media Grafika sudah ada pemisahan fungsi antara fungsi pencatat waktu hadir dengan fungsi pembuat daftar gaji, fungsi akuntansi dengan fungsi keuangan.
2	Prosedur pemberian wewenang	V		Setiap bagian pada perusahaan sudah memiliki wewenangnya masing-masing, dan wewenang ini diberikan oleh pimpinan perusahaan, sesuai dengan bagiannya
3	Prosedur dokumentasi	V		Dokumentasi yang ada pada perusahaan sudah cukup baik, karena semua data dan dokumen yang ada telah disimpan dengan baik dan rapi
4	Sistem Otorisasi dan prosedur pencatatan akuntansi		V	Prosedur dan catatan yang digunakan oleh perusahaan sudah baik, namun dalam otorisasi gaji masih terdapat kelemahan karena karyawan yang datang terlambat/tidak hadir seharusnya mendapat sanksi pengurangan gaji tapi kenyataannya tetap mendapatkan gaji penuh
6	Pemeriksaan intern secara bebas	V		perusahaan selalu melakukan pemeriksaan terhadap catatan akuntansi perusahaan dan laporan keuangan

Sumber : Peneliti (2014)

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa sistem pengendalian intern atas penggajian pada PT Temprina Media Grafika sudah ada dan memadai. Hal ini dapat dilihat dari adanya pemisahan fungsi yang memadai, adanya pembagian tugas dan wewenang sesuai dengan bagiannya, dan adanya pemeriksaan terhadap catatan akuntansi dan laporan keuangan sehingga sistem pengendalian intern atas penggajian pada PT Temprina Media Grafika sudah memadai namun dalam otorisasi gaji masih terdapat kelemahan karena karyawan yang datang terlambat/tidak hadir seharusnya mendapat sanksi pengurangan gaji tapi kenyataannya tetap mendapatkan gaji penuh.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah dikemukakan dalam bab sebelumnya, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Audit internal pada PT Temprina Media Grafika sudah memadai. Hal ini ditunjang oleh faktor-faktor sebagai berikut :
 - a. Kedudukan Audit Internal dalam perusahaan telah ditempatkan sedemikian rupa sehingga auditor dapat menjalankan independensi secara penuh.
 - b. Kedudukan audit internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.
 - c. Audit internal memiliki tingkat kompetensi yang baik karena memiliki pengetahuan serta latar belakang pendidikan akuntansi serta pengalaman yang cukup sebagai auditor.
 - d. Laporan audit dibuat oleh auditor yang berisikan hasil temuan audit yang disertai dengan saran atau rekomendasi perbaikan atas kelemahan-kelemahan yang ada.
 - e. Adanya tindak lanjut dari direktur perusahaan atau saran yang terdapat pada laporan audit dan dilakukan pemantauan atas tindak lanjut tersebut oleh auditor. Yaitu jika perusahaan melakukan tindak lanjut atas temuan audit tentang berlakunya sanksi pengurangan gaji bagi karyawan yang datang terlambat atau tidak hadir maka efisiensi dapat dicapai.
 - f. Audit internal yang dilakukan dapat mendorong ditaatinya kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan.
2. Keberadaan audit internal sangat berperan dalam menunjang efisiensi dan efektivitas pengendalian intern penggajian pada PT Temprina Media Grafika karena dengan adanya audit internal perusahaan dapat mengetahui kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki oleh perusahaan.

Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian mengenai audit internal dan pengendalian internal atas penggajian, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Agar peraturan-peraturan yang dibuat perusahaan mengenai pengendalian intern atas penggajian bisa berjalan efektif dan sesuai dengan yang diharapkan, perusahaan bisa lebih mensosialisasikan peraturan-peraturan yang telah dibuat supaya para karyawan bisa lebih mematuhi peraturan tersebut.
2. Sebaiknya perusahaan segera memberikan sanksi kepada para karyawan yang melakukan pelanggaran agar pelanggaran itu tidak terjadi terus-menerus dan berulang-ulang.

Daftar Pustaka

- Agoes, S. (2012). *“Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik”* (Jilid 1, E). Salemba Empat.
- Akmal. (2017). *Pemeriksaan Intern (Internal Audit)*. PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Anthony, Robert N. dan Govindarajan, V. (2015). *Manajemen Control System*. Salemba Empat.
- Gibson, I. & D. (2006). *Organisasi* (Jilid 1 Ed). Binarupa Aksara Publisher.
- Hongren, C. T. (2017). *Cost Accounting a Managerial Emphasis*.
- Istanti, E. (2022a). FINANCIAL RATIO ANALYSIS TO ASSESS PERFORMANCE FINANCE OF PAPER MANUFACTURERS ON STOCK EXCHANGE INDONESIA. *Edunomika*, 06(02), 1–6.
- Istanti, E. (2022b). *The Role of the Consistency Principle in Recognition of Income Method on the Income Statement at PT . Indo Zinc Diecasting in Gresik*. 05(03), 503–514.
- Jusup, A. H. (2014). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPKN.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya* (Edisi 5). Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Siagian, S. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Sutopo, S., A, Istanti, E., B, Firmansyah, M. R., & C. (2021). PENDAPATAN TERHADAP

LAPORAN LABA RUGI PADA PT . INDO ZINC DIECASTING DI GRESIK. *JURNAL JAEMB*, 1(3), 83–93.

Tugiman, H. (2016). *Standar profesional audit internal*. Kanisius.